

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018: 8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Gresik, Jalan Sumatera No.101, Gn. Malang, Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2018:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik angkatan tahun 2019 - 2021.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2018:81) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan arak

teristik populasi tersebut. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik pengambilan *simple random sampling* cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Hal ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen (sejenis), jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, hal ini dikarenakan jumlah populasi sudah diketahui, berikut Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = margin eror yang ditoleransi = 10%

melalui rumus diatas, maka jumlah sampel yang diambil adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{702}{1 + (702 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{702}{1 + (702 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{702}{1 + 7,02}$$

$$n = \frac{702}{8,02}$$

$n = 87,53$ dibulatkan menjadi 88

Sehingga berdasarkan rumus di atas jumlah sampel yang digunakan adalah 88 Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.

3.4 Definisi Operasional dan Identifikasi Variabel

3.4.1 Identifikasi Variabel

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

- a. Literasi Keuangan (X1)
- b. Efikasi Keuangan (X2)
- c. Demografi (X3)

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Investasi (Y).

3.4.2 Definisi Operasional

1. Variabel X

1) Literasi Keuangan (X1)

Kunci yang harus dipertimbangkan ketika kemampuan seseorang membuat keputusan investasi yang baik. Indikator literasi keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Keterampilan berhitung dasar,

- b. Pemahaman tentang manfaat dan risiko yang terkait dengan keputusan keuangan
- c. Kemampuan untuk memahami konsep keuangan dasar.
- d. Kapasitas untuk mengetahui kapan harus mencari saran profesional

2. Efikasi Keuangan (X2)

Keyakinan seseorang pada kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap fungsi diri mereka dan kejadian-kejadian di lingkungannya. Indikator sumber efikasi diri tersebut sebagai berikut:

- a. Pengalaman Menguasai Sesuatu
- b. Modeling Social
- c. Persuasi Sosial
- d. Kondisi Fisik dan Emosional

3. Demografi (X3)

Faktor yang melekat pada diri seseorang dan membedakan antara individu satu dengan yang lainnya. Indikator demografi adalah sebagai berikut :

- a. Status Pekerjaan,
- b. Status Perkawinan,
- c. Pendapatan,
- d. Jenis Pekerjaan,
- e. Tingkat Pendidikan

4. Variabel (Y)

Minat Investasi adalah suatu kegiatan menanamkan modal baik dalam uang maupun benda pada suatu objek dengan tujuan memperoleh keuntungan

selama periode tertentu. Indikator minat investasi dibedakan menjadi 3 kelompok :

- a. Investasi dalam aktiva finansial (*financial asset*) dan aktiva riil (*real asset*).
- b. Investasi langsung dan tidak langsung
- c. Investasi jangka panjang dan jangka pendek

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama oleh peneliti (Sugiyono, 2018:137). Data primer dalam penelitian ini adalah hasil jawaban responden yang berasal dari kuesioner.

3.6 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data dalam metode ini menggunakan Kuisisioner. Teknik pengumpulan data dengan kuisisioner merupakan suatu cara pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Sugiyono (2018:142) mendefinisikan kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan - pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini kuisisioner dibagikan kepada mahasiswa Prodi Manajemen.

3.7 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan sebagai pengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018:93). Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur, dijelaskan secara detail menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik ukur dalam menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. (Sugiyono, 2018:93).

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *Likert* mempunyai Gradasi dari sangat positif sampai negatif dengan skor 5-1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pemberian Skor dan Opsi Pertanyaan

Pilihan Jawaban	Skor
Setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang	3
Tidak Setuju/hampir tidak pernah	2
Sangat Tidak Setuju/tidak pernah	1

(Sumber: Sugiyono, 2018:94)

3.8 Uji Instrumen

3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2018:121). Untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan nilai *r* hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai *r* tabel. Jika nilai *r* hitung > *r* tabel dan bernilai positif maka pertanyaan dikatakan valid (Ghozali, 2018:52). *r* tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% dengan *degree of freedom* (df)/ derajat bebas menggunakan rumus:

$$df = n - 2$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

2 = *two tail test*

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018:45).

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan hasil jawaban suatu pertanyaan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Menurut Ghozali (2018:46), suatu variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,70$. Sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* $\leq 0,70$ maka variabel tersebut tidak reliabel.

3.9 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut :

3.9.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal. Ghazali (2018:163) menyatakan bahwa pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau histogram dari *residual* nya. Selain itu uji normalitas data dapat diuji menggunakan statistik yakni dengan uji normalitas non-parametrik Kolmogorov - Smirnov (K-S) merupakan salah satu cara untuk menguji normalitas residual. Menurut Ghazali (2018:163) uji (K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis:

H₀: Jika nilai signifikansi > 0,05 data residual berdistribusi normal.

H_A: Jika nilai signifikansi < 0,05 data residual berdistribusi tidak normal.

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Ghazali (2018:107) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 , (Ghazali, 2018:108).

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Ghazali (2018:137) Uji heteroskedastisitas bertujuan “untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain”. Jika *variance* dan *residual* dari satu pengamatan ke

pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas, dan jika *variance* berbeda disebut heterokedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dipilih adalah uji glejser, yang meliputi :

1. Apabila sig. 2-tailed $< \alpha = 0.05$, maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila sig. 2-tailed $> \alpha = 0.05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.10 Teknik Analisis Data

3.10.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Imam Ghozali (2013:96) Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan, antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing- masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berikut ini adalah persamaan regresi berganda yang digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Kepuasan pelanggan (variabel dependen)

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = Kompetensi *customer service representative*

X_2 = Kualitas Produk

X_3 = Kepercayaan

3.10.2 Koefisien Determinasi

Ghozali (2018:97) menyatakan bahwa Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen.

3.10.3 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Pengambilan keputusan dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut : Dasar pengambilan keputusan ditentukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Jika tingkat signifikansi t hitung $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel, maka hipotesis ditolak.
- b. Jika tingkat signifikansi t hitung $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, maka hipotesis Diterima.